

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis atas penelitian yang dilakukan pada KSP wisuda guna raharja cabang mataram, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet pada KSP wisuda guna raharja adalah kesibukan anggota dalam berbisnis, adanya kendala usaha, faktor perceraian, penyalahgunaan dana kredit dan penambahan pinjaman di lembaga lain tanpa diikuti penambahan pendapatan.

#### **B. Implikasi / saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dari penulis yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

Saran tersebut sebagai berikut:

1. Faktor adanya kendala usaha merupakan faktor penyebab kredit macet. KSP wisuda guna raharja diharapkan dapat meningkatkan analisa 5 C pemberian kredit terkait dengan analisa mengenai *Capacity to Pay* tentang kestabilan usaha peminjam sebagai sumber pendanaan kredit.
2. Faktor kesibukan anggota dalam berbisnis merupakan faktor penyebab kredit macet. KSP wisuda guna raharja diharapkan dapat meningkatkan analisa 5 C pemberian kredit terkait dengan

analisa mengenai *Character* tentang kebiasaan mengangsur pinjaman.

3. Faktor perceraian merupakan faktor penyebab kredit macet. KSP wisuda guna raharja cabang mataram diharapkan dapat meningkatkan analisa 5 C pemberian kredit terkait dengan analisa mengenai *Character* tentang relasi dalam keluarga.
4. Faktor penambahan pinjaman di lembaga lain tanpa diikuti penambahan pendapatan merupakan faktor penyebab kredit macet. KSP wisuda guna raharja diharapkan dapat meningkatkan analisa 5 C pemberian kredit terkait dengan analisa mengenai *Capacity to Pay* tentang adanya pinjaman lain selain pinjaman di KSP wisuda guna raharja.
5. Faktor penyalahgunaan dana kredit merupakan faktor penyebab kredit macet. KSP wisuda guna raharja cabang mataram diharapkan dapat meningkatkan analisa pemberian kredit terkait dengan tindakan penyelidikan lapangan tentang maksud dan tujuan kredit.

### **C. Keterbasan**

Waktu wawancara dengan responden dalam penelitian ini tergantung pada kenyamanan responden dan kesediaan responden sehingga tidak adanya waktu yang cukup untuk melakukan wawancara.